



Buletin ISEN MULANG

edisi : 309 / Juli 2020

ISEN MULANG

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah



Presiden Jokowi Ingatkan Agar Tetap Hati-Hati Dalam Penanganan Covid-19.

5



*Presiden Joko Widodo
Tinjau Lokasi
Food Estate di Kalteng*

Gubernur Sugianto Sabran Minta Para Pendidik Tak Jenuh Mendidik dan Memberikan Pesan Moral

10



Gubernur Minta Bupati/Wali Kota Terus Mengimbu Warganya Tetap Disiplin Melaksanakan Protokol Kesehatan

17



**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Nomor : 188.44/

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Adminidtrasi Umum Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Penyaringan Informasi dan Publikasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Informasi Pemerintahan dan Umum
pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan
Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Media dan Dokumentasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Informasi Ekonomi, Pembangunan
dan Kesejahteraan Rakyat Biro Protokol dan
Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya SRI Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R.,
Winda Paskanova, Renny Patrisia,
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Ahmad Salahudin

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya

Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

Presiden Joko Widodo Tinjau Lokasi Food Estate di
Kalteng___3

Presiden Jokowi Ingatkan Agar Tetap Hati-Hati Dalam
Penanganan Covid-19___5

Gubernur Kalteng Sugianto Sabran Sambut Kedatangan
Dua Orang Wakil Menteri___6

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMPAIKAN LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN APBD 2019 KEPADA DPRD
PROV. KALTENG___7

Fraksi DPRD Kalteng Sampaikan Permandangan Umum
Atas Raperda Pertanggungjawaban APBD 2019___7

Gubernur Sugianto Sabran Tegaskan Komitmen Pemda
se-Kalteng Berantas Korupsi___8

Gubernur Kalteng Pimpin Rakor Pemantapan Pilkada
2020___9

Gubernur Sugianto Sabran Minta Para Pendidik Tak Jenuh
Mendidik dan Memberikan Pesan Moral___10

Pemda se-Indonesia Ikuti Rakor Pengutamaan
Penggunaan Alokasi Anggaran___11

Kementerian ATR/BPN Dukung Aspek Legal Tata Ruang
dan Pertanahan Untuk Pengembangan Food Estate___11

Gubernur Kalteng : Validasi Data Diperlukan Agar
Penyaluran Bansos Tepat Sasaran___12

Gubernur Kalteng Pimpin Apel Gabungan Gelar Pasukan
Penanggulangan Karhutla___13

Sejumlah Posyandu Kecamatan Pandih Batu Terima
Bantuan TP PKK Prov Kalteng___14

Ivo Sugianto Sabran Ajak Masyarakat Manfaatkan Lahan
Pekarangan___14

Sugianto Sabran Kembali Tegaskan Komitmen Pemprov
Kalteng Tangani Covid-19___15

Gugus Tugas Covid-19 Kalteng Terima Bantuan Satgas
Bencana Nasional BUMN___15

Dialog Interaktif RRI, Gubernur Kalteng : Intensifkan dan
Tingkatkan Koordinasi Penyaluran Bansos___16

TGTPP Covid-19 Kalteng Lakukan Rapid Test Massal di
Kapas___16

Gubernur Minta Bupati/Wali Kota Terus Mengimbau
Warganya Tetap Disiplin Melaksanakan Protokol
Kesehatan___17

Ketua TP PKK Kalteng : Pemerintah Pastikan Perempuan
dan Anak Terpenuhi Kebutuhannya di Tengah Pandemi
Covid-19___18

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi,
Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature
maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang
dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman
Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Sub Bagian
Informasi Pemerintahan Umum Biro Protokol dan Komunikasi
Publik Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya,
Telp/Fax (0536) 4200241

Website : <http://www.biropkp.kalteng.go.id>

Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>

Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng

Instragram : [@sekretariat.daerah.kalteng](https://www.instagram.com/sekretariat.daerah.kalteng)

email : buletin.isenmulang@gmail.com

Presiden Joko Widodo Tinjau Lokasi Food Estate di Kalteng

Palangka Raya – Biro PKP. Presiden Joko Widodo beserta Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri PUPR Basoeki Hadimoeljono, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko beserta rombongan disambut kedatangannya oleh Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran di Bandara Tjilik Riwit Palangka Raya, Kamis pagi (9/7/20).

Rombongan Presiden Joko Widodo yang didampingi Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dari Bandara Tjilik Riwit Palangka Raya menggunakan Helikopter Super Puma TNI AU langsung menuju lokasi pengembangan Food Estate di Kabupaten Kapuas. Jokowi bersama sejumlah Menteri terkait dan Gubernur Sugianto Sabran beserta Bupati Kapuas Ben Brahim S. Bahat meninjau saluran primer induk UPT A-5 di Desa Bentuk Jaya Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas yang akan dikembangkan menjadi lumbung pangan untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Pemerintah pusat tahun 2020 menargetkan pengembangan food estate sebagai salah satu Program Strategis Nasional 2020-2024 di Kalimantan Tengah yang mencakup sektor pertanian, perkebunan dan peternakan terintegrasi dalam satu kawasan seluas 164.000 hektar di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau. Khusus di Kabupaten Kapuas pengembangan lumbung pangan baru direncanakan menempati lahan potensial seluas 20.704 hektare termasuk 5.840 hektar sudah fungsional.



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri PUPR Basoeki Hadimoeljono memaparkan berbagai program yang telah dan akan dilaksanakan di area pengembangan food estate tersebut kepada Presiden Joko Widodo.

Kepala Negara beserta rombongan setelah meninjau pengerjaan saluran irigasi Primer Induk di UPT A-5 Desa Bentuk Jaya Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas, melanjutkan perjalanan



menuju Desa Belanti Siam untuk meninjau lokasi padat karya irigasi P3-TGAI di Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau melalui jalan darat.

Joko Widodo dalam keterangan persnya mengatakan pengembangan food estate ini sudah dimulai dengan pembangunan irigasi. Tahun 2020 dikelola 30.000 hektar dan selebihnya sekitar 148.000 hektar di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau akan dikelola dalam waktu 1-2 tahun mendatang.

“Untuk apa?, FAO sudah memberikan peringatan bahwa krisis pangan akan melanda dunia karena pandemi dan musim yang tidak bisa diatur dan diprediksi. Oleh sebab itu kita menyiapkan cadangan logistik nasional yang akan dikelola oleh sebuah badan yang bekerjasama dengan pola investasi, kolaborasi dengan BUMN atau skim yang lainnya”, tegas Presiden.

Joko Widodo menjelaskan apabila suatu saat di dalam negeri kekurangan pangan akan disuplay dari Kalimantan Tengah. “Entah berupa padi, jagung,

singkong, cabe semuanya bisa dikelola dengan manajemen yang ada. Sisanya akan diekspor ke luar negeri”, kata Presiden.

Sebelumnya, Gubernur Sugianto Sabran telah menyampaikan kepada pemerintah pusat agar mengutamakan warga lokal Kalteng dan memberdayakan petani yang sudah ada. Perprov Kalteng melalui Dinas terkait akan mempersiapkan pelatihan kepada masyarakat termasuk generasi milenial seperti mahasiswa dan siswa pertanian berperan aktif membangun Kalteng melalui pengembangan food estate tersebut.

Joko Widodo dan rombongan seusai meninjau lokasi pengembangan food estate di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau kembali ke Palangka Raya. Presiden Joko Widodo dan Gubernur Sugianto Sabran bersama instansi terkait mengadakan rapat terbatas membahas penanganan Covid-19 di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng sebelum kembali ke Jakarta melalui Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya sekitar Pukul 19.00 WIB.***



Presiden Jokowi Ingatkan Agar Tetap Hati-Hati Dalam Penanganan Covid-19.

Palangka Raya – Biro PKP. Presiden Joko Widodo dalam rangkaian kunjungan kerjanya ke Kalimantan Tengah meninjau lokasi pengembangan food estate di Kabupaten Kapuas dan Pualng Pisau, diakhiri dengan rapat terbatas evaluasi penanganan Covid-19 video konferensi di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Kamis malam (9/7/20) sebelum kembali ke Jakarta.

Rapat terbatas itu diawali dengan laporan Gubernur Kalteng Sugianto Sabran yang mengungkapkan progress penanganan Covid-19 di Kalteng hingga tanggal 9 Juli 2020 tercatat kasus positif Covid-19 di Kalteng secara akumulasi 1.093 kasus dengan rincian 634 orang pasien sembuh, 393 orang dalam perawatan dan 66 orang pasien meninggal dunia.

Sugianto Sabran menyampaikan terima kasih atas bantuan Pemerintah Pusat dalam penanganan Covid-19 di Kalteng. “Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan terhadap penanganan Covid-19 di Provinsi Kalimantan Tengah. Kami telah menerima bantuan berupa alat dukung (medis) serta bantuan untuk mengatasi kondisi sosial ekonomiwarga terdampak Covid-19 di Kalimantan Tengah,” kata Sugianto Sabran.

Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Daerah Provinsi/ Kabupaten/Kota, Forkopimda, tenaga medis dan seluruh pihak yang telah bekerja keras dalam penanganan Covid-19 di Kalimantan Tengah. “Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja keras dengan penuh dedikasi dalam mengendalikan covid-19 yang ada di Kalimantan Tengah. Saya sangat menghargai kerja keras Kalimantan Tengah, tapi sekali lagi angka 1.093 kasus ini harus betul-betul dihentikan,” ungkap Presiden Joko Widodo.

Meskipun demikian, Presiden Joko Widodo tetap mewanti-wanti bahwa ancaman penyebaran Covid-19 benar-benar serius dan tidak boleh diremehkan. Presiden pun memberitahukan bahwa pada hari ini secara nasional penambahan kasus positif Covid-19 secara nasional sangat tinggi, berada di angka 2.657 kasus. Presiden kemudian menjelaskan bahwa penyebaran Covid-19 di Indonesia sangat bergantung sekali kepada bagaimana upaya daerah mengendalikannya.

“Perlu saya ingatkan kepada Kalimantan Tengah. Baru saja saya dapat laporan, memang masih pada angka yang kecil. Tetapi kalau tidak dikendalikan dengan baik, manajemen krisis tidak dilakukan dengan tegas, rakyat tidak diajak semuanya untuk bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan ini. Hati-hati, angka (itu) bisa bertambah banyak. Ini jangan dianggap enteng,” tegas Joko Widodo.

Presiden meminta Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah untuk mempersiapkan semaksimal mungkin fasilitas kesehatan dan bantuan sosial maupun stimulus ekonomi bagi UMKM. Presiden juga menyatakan Pemerintah Pusat akan membantu melalui APBN maupun sistem kebijakan perbankan dan kementerian. Presiden juga mengingatkan setiap daerah yang ingin menerapkan tatanan normal baru harus melewati tahapan-tahapannya dengan benar.

Jokowi juga menegaskan untuk mengatasi Covid-19 memerlukan kerja sama seluruh pihak termasuk elemen masyarakat. “Saya kira tiga hal ini tugasnya pemerintah yaitu tes masif, pelacakan agresif dan isolasi yang ketat. Tugasnya masyarakat yang harus kita ingatkan terus, pakai masker ke mana pun, jaga jarak di mana pun, menghindari kerumunan. Diingatkan terus ini, sosialisasi ini harus terus-menerus, tidak bisa berhenti,” pungkas Presiden.

Rapat terbatas tersebut diikuti Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nasional Doni Monardo, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Gubernur Sugianto Sabran, Wakil Gubernur Habib Ismail Bin Yahya serta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Kalteng. Rapat terbatas penanganan Covid-19 ini juga diikuti secara telekonferensi oleh Bupati, Wali Kota dan Forkopimda Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah serta Kepala Dinas Kesehatan, Direktur RSUD beserta jajaran dan Kepala BPBPD Provinsi/ Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah.***



Gubernur Kalteng Sugianto Sabran Sambut Kedatangan Dua Orang Wakil Menteri

Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menyambut kedatangan Dua Wakil Menteri di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Rabu pagi (1/7/20). Kunjungan Wakil Menteri Pertahanan Ir. Sakti Wahyu Trenggono dan Wakil Menteri LHK Dr. Alue Dohong ke Kalteng dalam rangka memantau kesiapan program pengembangan pertanian terintegrasi atau food estate di wilayah Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas.

Sebelum menuju lokasi pengembangan food estate, Wamenhan dan Wamen KLH bersama Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dan Sekda Kalteng Fahrizal Fitri beserta sejumlah Kepala Dinas terkait yang diikuti ahli tumbuh-tumbuhan, ahli rekayasa hayati dan ahli bioteknologi mengadakan rapat koordinasi di ruang VIP Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya.

“Kami bersama Wamenhan dan Wamen LHK beserta sejumlah ahli dan pimpinan dinas/instansi terkait, berdiskusi dan berkoordinasi sebelum memantau lokasi food estate”, jelas Sugianto Sabran.

Sugianto Sabran pada Rakor terbatas tersebut kembali menyampaikan kesiapan Kalteng menjadi penyangga pangan nasional serta memperjuangkan agar warga lokal dilibatkan dalam pengembangan food estate tersebut. Untuk itu Pemprov Kalteng akan menyiapkan SDM siswa pertanian, mahasiswa dan masyarakat agar menjadi bagian dalam proses pembangunan daerah Kalteng.

Wamenhan dan Wamen KLH beserta rombongan sesuai Rakor dengan Gubernur Kalteng Sugianto Sabran, langsung menuju lokasi Desa Gadabung dan Desa Belanti Siam yang didampingi Bupati Pulang Pisau Edy Pratowo meninjau lokasi pengembangan food estate. Dari Kabupaten Pulang Pisau, rombongan Wamen tersebut juga meninjau Desa Harara Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur yang diproyeksikan sebagai daerah pengembangan food estate.

Wamenhan dan Wamen KLH beserta tenaga ahli dari Kementertian KLH didampingi Bupati Barito Timur A.Y Membas mengambil sampel tanah



untuk bahan uji coba pengembangan tanaman singkong, padi dan palawija. “Tadi melihat ke daerah lahan gambut yang sebagiannya tanah alluvial yang sifatnya subur dan cocok untuk pertanian. Selanjutnya saya ke wilayah Barito Timur untuk melihat potensi kemungkinan di sana kita tanam jagung atau singkong. Ini merupakan salah satu peluang yang akan kita lakukan,” ungkap Wamenhan Wahyu Sakti Trenggono setibanya di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya usai melakukan peninjauan lokasi.

Wahyu optimis wilayah Pulang Pisau memiliki prospek yang sangat bagus untuk padi dan singkong di Barito Timur. “Dua-duanya adalah suatu kombinasi ketersediaan atau ketahanan pangan”, ujar Wamenhan tersebut.

Ia juga menanggapi kekhawatiran Walhi terkait akan adanya kerusakan lingkungan pada lahan pengembangan Food Estate di lahan gambut, “Tentunya akan dilakukan pengkajian. Walhi juga akan kita ajak bicara. Lahan di Pulang Pisau tadi yang saya lihat merupakan tanah alluvial yang sudah ada saluran irigasi, kemudia tinggal ditata lagi sedikit. Jadi bukan di lahan gambutnya yang akan dikerjakan, tapi di lahan/tanah alluvial”, jelas Wahyu.

Dijelaskannya, persoalan cadangan pangan ini sudah menjadi hal yang penting bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Kalau pertahanan soal pangan ini kita lemah, itu sangat bahaya. Apalagi di masa sekarang ini, kalau kita tidak kuat, pandemi ini berlangsung dalam waktu lama, maka solusi dalam hal pangan ini menjadi sangat penting”, pungkas Wamenhan.***

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN SAMPAIKAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN APBD 2019 KEPADA DPRD PROV. KALTENG

Palangka Raya - Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengatakan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban APBD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2019 merupakan tahapan lanjutan setelah dilakukan pemeriksaan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Kalteng. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI tersebut, Kalimantan Tengah kembali meraih Opini WTP untuk yang ke-6 kalinya secara berturut-turut.

“Hal ini membuktikan bahwa kinerja Pemerintah Provinsi Kalteng melalui pelaksanaan APBD sangat bagus dan dapat dipertanggungjawabkan. Semuanya berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari DPRD Provinsi Kalteng sebagai mitra kerja pemerintah daerah”, kata Sugianto Sabran pada Rapat Paripurna Ke-2 Masa Persidangan II DPRD Kalteng Tahun Sidang 2020 di Palangka Raya, Rabu pagi (1/7/20).

Sugianto Sabran di hadapan pimpinan dan anggota DPRD Kalteng juga menyampaikan rencana pengembangan program Lumbung Pangan Nasional atau Food Estate di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah yang mendapat dukungan dari Presiden Joko Widodo “Kepercayaan ini harus kita sambut bersama dengan baik dan kami juga meminta dukungan legislatif

kepada pemerintah daerah demi keberhasilan pelaksanaan program ini”, tutur Sugianto Sabran.

Gubernur Sugianto Sabran pada Rapat Paripurna DPRD Kalteng tersebut menyerahkan Raperda Provinsi Kalimantan Tengah tentang Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pelaksanaan APBD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2019 kepada Pimpinan DPRD Kalteng.

Sugianto Sabran mengatakan APBD Kalteng 2019 itu secara riil telah dilaksanakan sebagaimana niat Pemerintah Daerah untuk mewujudkan sinergisitas upaya pemulihan dan peningkatan ekonomi nasional dan daerah serta memenuhi kehendak masyarakat untuk melakukan perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang diselaraskan dengan prinsip keadilan dan kehati-hatian. “Pelaksanaan APBD 2019 ini lebih fokus kepada pembangunan di bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan bidang ekonomi”, pungkask Sugianto Sabran.

Rapat Paripurna DPRD Kalteng tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya, Unsur Forkopimda dan Pimpinan Instansi Vertikal serta sejumlah Pimpinan Perangkat Daerah Provinsi Kalteng.***

Fraksi DPRD Kalteng Sampaikan Permandangan Umum Atas Raperda Pertanggungjawaban APBD 2019.

Palangka Raya – Biro PKP. Rapat Paripurna ke-3 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020 DPRD Kalimantan Tengah yang digelar pada Kamis, (2/7/20) yang dihadiri Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Habib Ismail Bin Yahya dengan agenda penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi Pendukung DPRD Kalteng atas Pidato Pengantar Gubernur Kalimantan Tengah terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019.

Tujuh Fraksi pendukung dewan pada Rapat Paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Kalteng Wiyatno tersebut memberikan sejumlah catatan terhadap Raperda Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019.

Pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah akan menyampaikan jawaban atau tanggapan terhadap sejumlah catatan fraksi pendukung dewan tersebut pada rapat paripurna berikutnya.

Rapat paripurna tersebut juga dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kalteng, Wakil Ketua DPRD Provinsi Kalteng Jimmy Carter dan sejumlah anggota DPRD Provinsi Kalteng, Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalteng serta Pimpinan Instansi Vertikal dan Pimpinan Perguruan Tinggi.***

Gubernur Sugianto Sabran Tegaskan Komitmen Pemda se-Kalteng Berantas Korupsi

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran kembali menegaskan komitmen pemerintah daerah se-Kalimantan Tengah dalam pemberantasan korupsi. Progres rencana aksi, koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Tengah menempati peringkat ke-20 tingkat nasional, khusus Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menempati peringkat ke-8.

Namun pemberantasan korupsi tersebut menghadapi kendala antara lain masih ada pemerintah kabupaten/kota yang belum menerapkan sistem aplikasi kebutuhan seperti dipersyaratkan dalam indikator. Ada pula pemerintah kabupaten/kota yang sudah menetapkan sistem, namun masih kurang dukungan OPD terkait dalam pemberian data dukung untuk diunggah.

"Pemerintah Kalteng bersama pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalteng memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya pemberantasan korupsi sebagai salah satu langkah membawa masyarakat Kalteng menuju kondisi yang lebih baik," tegas Gubernur Sugianto pada Rapat Koordinasi dengan Ketua KPK Firli Bahuri secara virtual di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Kamis (2/7/20).

Berkenaan dengan tingkat kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara tahun 2020 di lingkungan pemerintah provinsi mencapai

angka 100 % dari wajib lapor 456 orang, sedangkan tingkat kepatuhan pemerintah daerah se-Kalteng sebesar 92 %. Untuk laporan gratifikasi di Kalteng hingga Juni 2020 tercatat 2 laporan ke Pemerintah Provinsi dan 1 laporan Pemerintah Kabupaten Barito Utara dan 1 laporan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

Sugianto Sabran mengatakan Kalteng menjadi salah satu pilot project Kebijakan Satu Peta dan berdasarkan peta indikasi tumpang tindih informasi geospasial tematik Kalteng yang disusun Kemenko Perekonomian teridentifikasi tumpang tindih penggunaan lahan di Kalteng seluas 6.293.918 hektar. Rekomendasi penyelesaian tumpang tindih untuk masing-masing kabupaten/kota masih dalam proses penilaian Tim Stranas-PK yang selanjutnya disampaikan kepada pemerintah provinsi/kabupaten/kota sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan Satu Peta.

Disebutkan juga data monitoring penerimaan pajak dan aset bermasalah Pemda se-Kalteng tahun 2020 tercatat 4 Pemda telah teridentifikasi lengkap, 4 Pemda belum mengirim data dan 7 Pemda lainnya masih memerlukan perbaikan. Demikian juga data manajemen aset daerah hingga saat ini terdata 15.671 aset tanah dengan posisi 5.204 bersertifikat dan 10.467 belum bersertifikat di lingkungan Pemprov/kabupaten/kota se-Kalteng.

Gubernur Sugianto Sabran

pada rapat dengan Ketua KPK yang diikuti para Bupati/Wali Kota se-Kalteng tersebut menyampaikan beberapa hal penting kepada Ketua KPK antara lain tentang porsi dana bagi hasil SDA dan bagi hasil bukan pajak SDA serta terbitnya UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang berimplikasi pada kewenangan pengelolaan SDA yang semula berada di kabupaten dialihkan ke provinsi sehingga provinsi memiliki tanggungjawab yang lebih besar. Namun di sisi lain, porsi dana bagi hasil SDA dan bagi hasil bukan pajak SDA tidak mengalami perubahan.

Sugianto Sabran juga mengungkapkan Pendapatan Daerah Bukan Pajak dari royalti batubara dalam 4 tahun terakhir masa pemerintahannya telah mampu menyentuh angka 7 trilyun rupiah lebih.

Sugianto Sabran berharap dengan beralihnya kewenangan pengawasan dari provinsi ke pemerintah pusat maka pengawasannya semakin diperketat sehingga jangan sampai para pengusaha menunggak membayarkan royalti. "Kami yakin dengan bantuan pendampingan dari KPK RI, APBD Kalimantan Tengah dapat menyentuh paling tidak di angka Rp 7 trilyun dalam dua tahun ke depan," ucap Gubernur optimis.

Sementara itu dalam penanganan Covid-19 dijelaskan Pemprov Kalteng telah mengalokasikan anggaran penanganan Covid-19 sesuai hasil refokusing anggaran APBD 2020 sebesar Rp 937,722 miliar lebih.***

Gubernur Kalteng Pimpin Rakor Pemantapan Pilkada 2020

Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran memimpin Rapat Koordinasi Pemantapan Pelaksanaan Tahapan Pilkada Serentak serta menyerahkan Dana Hibah Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah secara virtual melalui video conference di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng, Rabu (08/07/20).

Rakor yang diikuti Ketua KPU Kalteng Harmain Ibrahim dan Ketua Bawaslu Kalteng Satriadi serta Bupati/Wali Kota se-Kalimantan Tengah ini membahas pelaksanaan Pilkada serentak di tengah pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap pendanaan.

Gubernur Kalteng Sugianto Sabran mengungkapkan Pilkada serentak 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat itu memerlukan banyak penyesuaian karena membutuhkan instrument tambahan seperti hand sanitizer, disinfektan, masker, sarung tangan dan APD sehingga perlu optimalisasi pendanaan hibah Pilkada melalui penghematan

biaya tahapan sosialisasi, penyuluhan, bimtek pelaksanaan kampanye, rapat kerja dan perjalanan dinas serta kebutuhan ATK.

“Optimalisasi anggaran KPU, Bawaslu dan aparat keamanan telah dilakukan sedemikian rupa dengan asas efektif dan efisien agar tidak terjadi tumpang tindih. Semua hal-hal yang terkait dengan protokol kesehatan dan instrument tambahan hendaknya dapat dikordinasikan dengan Tim Gugus Covid 19 Provinsi Kalimantan Tengah”, beber Sugianto Sabran.

Untuk itu, Gubernur Sugianto Sabran meminta Bupati dan Wali Kota se-Kalteng agar menjaga ketahanan ekonomi dan selalu berkoordinasi dengan instansi terkait seperti KPU, Bawaslu, Polres, Kodim dan Organisasi Perangkat Daerah setempat, yang terkait langsung dalam pelaksanaan Pilkada.

Selain itu, para Bupati dan Wali Kota juga diminta mengalokasikan dana Desk Pilkada yang proporsional di kabupaten/kota dan selalu berkoordinasi dengan Desk

Pilkada Provinsi Kalimantan Tengah apabila terdapat kendala dan permasalahan sehingga dapat segera diselesaikan secara bersama.

Namun yang tidak kalah penting tegas Sugianto Sabran adalah sosialisasi kepada masyarakat guna mencapai target partisipasi pemilih melalui daring/online maupun langsung (untuk daerah - daerah yang tidak terjangkau jaringan). Demikian juga kepada penyelenggara dan pengawas pilkada yang menerima dana NPHD diminta mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa guna menghindari adanya indikasi korupsi.

Sehubungan pelaksanaan Pilkada serentak tersebut, Gubernur Sugianto Sabran mengimbau masyarakat agar tetap menjaga keamanan, ketertiban dan menciptakan kondusifitas daerah dan masyarakat hendaknya bijak bermedia sosial dengan menekankan prinsip mencegah dan menghindari upaya memecah belah persatuan dan kesatuan sehingga Pilkada berlangsung sukses dan terpilih pemimpin yang amanah.

Gubernur Sugianto Sabran pada Rakor tersebut juga menyerahkan Dana Hibah Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 kepada KPU Kalteng dan Bawaslu Kalteng serta Polda Kalteng. “Dengan penyerahan NPHD 100 % kepada penyelenggara Pilkada, diharapkan tidak ada permasalahan dalam pembiayaan sehingga semua tahapan dapat berjalan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan”, kata Sugianto Sabran.***



Gubernur Sugianto Sabran Minta Para Pendidik Tak Jenuh Mendidik dan Memberikan Pesan Moral



PALANGKA RAYA - Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran meminta Kepala Sekolah dan para Guru tak pernah jenuh mendidik dan memberikan pesan-pesan moral kepada peserta didiknya. Kepala Sekolah dan para Guru juga diharapkan mampu mendidik siswa-siswinya agar lebih kreatif sehingga bisa berkreasi dan lebih jeli melihat peluang sejak duduk di bangku SMA.

“Pendidikan karakter diperlukan sehingga tercipta generasi berakhlak mulia, pintar, cerdas dan berani. Percuma pintar tapi tidak berakhlak. Jangan sampai generasi Kalteng ke depan mempunyai sifat dan sikap minder”, tegas Sugianto Sabran dalam pengarahannya ketika membuka Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) jenjang SMA/SMK/SLB se-Kalteng tahun ajaran 2020/2021 melalui virtual conference di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Senin pagi (13/7/20).

Dikemukakannya, MPLS merupakan salah satu upaya menyiapkan karakter peserta didik baru untuk mengenal lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi realita kehidupan di tengah masyarakat dan bisa berkontribusi dalam pembangunan daerah. “Yang lebih penting mereka harus mengenal lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat agar mereka nantinya siap menghadapi kenyataan hidup yang sesungguhnya,” jelas Sugianto Sabran.

Mantan anggota DPR RI Dapil Kalteng ini

juga membolehkan daerah yang masuk zona hijau untuk menggelar proses belajar mengajar di sekolah, tapi tetap memerhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Pihak sekolah juga diminta menyiapkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dampak Karhutla jika memang terjadi Karhutla sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu.

Sugianto Sabran juga membeberkan peluang dan tantangan dalam pengembangan food estate di Kalteng yang memerlukan keterlibatan dan kesiapan sumber daya manusia lokal terutama kesiapan siswa-siswi dan mahasiswa bidang pertanian.

Keberadaan anak yatim piatu pun tidak lepas dari perhatian Gubernur Sugianto Sabran dengan meminta pihak sekolah untuk mendata keberadaan anak yatim piatu sehingga mereka dapat menerima bantuan peralatan sekolah seperti pakaian sekolah dan sepatu. “Dan yang lebih penting agar para peserta didik menjauhi narkoba, miras dan hal negatif lainnya”, tegasnya.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pendidikan Kalteng Mofit Saptono Subagio mengatakan MPLS yang dilaksanakan tanggal 13 sampai dengan 15 Juli 2020 diikuti 241 SMA dengan peserta didik 18.427 dan 131 SMK dengan peserta didik 10.232 serta siswa SLB dengan peserta didik 158 orang tersebut tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19.***

Pemda se-Indonesia Ikuti Rakor Pengutamakan Penggunaan Alokasi Anggaran.

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Keuangan RI menggelar Rapat Koordinasi Pengutamakan Penggunaan Alokasi Anggaran Untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi dan Penggunaan APBD secara virtual yang diikuti Pemerinah Daerah se-Indonesia.

Sekretaris Daerah Kalteng Fahrizal Fitri beserta Inspektur Provinsi Supto Nugroho, Kepala Badan Keuangan Daerah Nuryakin, Kepala Bappeda Kalteng Yuren S. Bahat dan sejumlah Kepala OPD terkait mengikuti Rakor tersebut melalui video conference di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng, Selasa (7/7/20).

Rakor yang dibuka Direktur Perencanaan Anggaran Daerah Kemenkeu RI Arsan Latif itu bertujuan menyamakan persepsi terhadap penggunaan APBD yang tidak boleh keluar dari ketentuan PP No. 12 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yang menegaskan semua belanja dan penerimaan harus memiliki dasar hukum. "Hari ini yang ingin kita tekankan adalah bagaimana APBD

tahun 2020 benar-benar diutamakan untuk tiga hal yaitu kesehatan, perbaikan ekonomi dan jaring pengaman sosial," ujar Arsan Latif.

Diharapkan sesuai Rakor tersebut ada kepatuhan Pemerintah Daerah terhadap refocusing di mana pemerintah pusat dan daerah harus fokus menggunakan APBD untuk menangani dampak Covid-19.

Arsan Latif mengemukakan selama ini ada perdebatan antara eksekutif dan legislatif dalam hal pergeseran anggaran APBD tahun 2020. "Saya tekankan kembali bahwa pergeseran APBD tahun 2020 itu perintahnya sudah jelas mulai dari UU No. 1 Tahun 2020 sampai pada turunannya hingga Permendagri No. 39 Tahun 2020 di mana dalam kondisi normal maka pergeseran anggaran memerlukan Perda. Namun pada situasi saat ini dan menurut perintah Undang-undang, pergeseran anggaran cukup dengan Perka," kata Arsan Latif seraya menambahkan bahwa daerah diberikan kewenangan penuh, sedangkan Pemerintah Pusat hanya mendorong dengan menerbitkan regulasi.***

Kementerian ATR/BPN Dukung Aspek Legal Tata Ruang dan Pertanahan Untuk Pengembangan Food Estate.

Palangka Raya - Biro PKP. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) akan memberikan dukungan dalam aspek Legal Tata Ruang dan Pertanahan untuk mendukung Program Strategis Nasional Pengembangan Food Estate di Kalimantan Tengah.

Salah satu upaya mendukung program pengembangan food estat di Kalteng adalah Sosialisasi Pembuatan Peta Tematik Pertanahan dan Ruang atau Survei IP4T yang diselenggarakan di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Rabu siang 1/07/20).

Survei IP4T ini bertujuan menginventarisasi seluruh bidang tanah dan kepentingan - kepentingan yang melekat diatasnya terkait P4T dengan menggunakan aplikasi Mobile Sipetik dan Geoportal Tematik. Inventarisasi itu memerlukan dukungan dan kerjasama dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa termasuk Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang memahami teritorial desa, RT RW dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan kebenaran data.

Program Food Estate ini dipersiapkan untuk meningkatkan produksi pertanian sehingga Kalteng menjadi lumbung pangan dalam negeri serta menumbuhkembangkan sektor pertanian secara merata terlebih di tengah pandemi Global Covid -19 diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian dunia, terutama terkait dengan kelangkaan dan krisis pangan dunia dalam jangka menengah dan panjang.

Wakil Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya menyampaikan apresiasi Pemprov Kalteng atas kepercayaan yang diberikan pemerintah pusat untuk memproyeksikan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Lumbung Pangan Nasional. "Satu sisi ini adalah tantangan bagi kami, oleh karena itu saya minta dukungan seluas - luasnya dari masyarakat, stakeholder dan jajaran terkait untuk dapat bersama mendukung program ini", kata Wagub Kalteng pada Sosialisasi Survei IP4T tersebut.

Sebagaimana diketahui, pengembangan food estate di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau terus diintensifkan sehingga pada saatnya nanti daerah tersebut dapat ditingkatkan statusnya menjadi Kawasan Ekonomi Khusus.***

Gubernur Kalteng : Validasi Data Diperlukan Agar Penyaluran Bansos Tepat Sasaran

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menegaskan pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah senantiasa melakukan perbaikan, klarifikasi dan validasi data agar penyaluran bantuan sosial tepat sasaran.

Penegasan Sugianto Sabran tersebut disampaikan ketika memantau penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat terdampak Covid-19 di Kabupaten Pulang Pisau melalui video conference di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Jumat (3/7/20).

Disebutkan, di Kabupaten Pulang Pisau tercatat 85,44 % dari 44.685 kepala keluarga telah menerima bantuan sosial. "Semoga dengan bantuan tadi dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19", ucap Sugianto.

Bupati Pulang Pisau Edy Pratowo mewakili Gubernur Kalteng menyerahkan Bantuan

Sosial Tunai (BST) senilai Rp.4.493.000.000,- tersebut secara simbolis kepada 12 orang perwakilan warga di Pulang Pisau. BST ini selanjutnya akan disalurkan kepada 8.986 kepala keluarga melalui Bank Kalteng dengan nilai Rp.500.000,- per-KK yang tersebar di 8 kecamatan dan 60 desa/kelurahan.

Dengan adanya normal baru ini diharapkan perekonomian masyarakat akan kembali berjalan. "Jangan mengeluh, apalagi Pulang Pisau terpilih menjadi lokasi Food Estate. Nah, masyarakat harus semangat. Semoga dengan bantuan tadi dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19. Ini harus kita terima dengan bahagia dan semangat", tegas Gubernur seraya mengajak tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat untuk menangkap peluang dalam pengembangan Food Estate di Pulang Pisau.

Bupati Pulang Pisau Edy Pratowo menjelaskan di Kabupaten sudah disalurkan bantuan sosial berupa Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada 4.001 kepala keluarga senilai Rp 9.011.067.000,-. Selain itu juga tercatat 7.263 KK menerima Bantuan Program Sembako senilai Rp 1.452.600.000,- dan 7.563 KK menerima Bantuan Sosial Tunai Kemensos RI senilai Rp 4.537.800.000,- serta Bantuan Sosial Tunai Desa telah disalurkan kepada 8.315 KK senilai Rp 2.619.000.000,-.

Gubernur dalam kesempatan tersebut kembali mengingatkan masyarakat untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat serta mengikuti protokol kesehatan agar terhindar dari Covid-19. "Mari menjaga diri kita mengikuti protokol kesehatan, memakai masker, jaga jarak serta tidur teratur dan mengonsumsi makanan sehat supaya imun kuat," pungkas Sugianto Sabran.***



Gubernur Kalteng Pimpin Apel Gabungan Gelar Pasukan Penanggulangan Karhutla.

Palangka Raya _ Biro PKP. Wilayah Kalimantan Tengah memiliki kerawanan terhadap te bencana kebakaran hutan dan lahan terutama pada musim kemarau panjang. Dampaknya dirasakan masyarakat Kalteng dan provinsi lainnya bahkan sampai ke negara tetangga seperti gangguan kesehatan dan kerugian ekonomi masyarakat.

Namun peralatan dan sarana pendukung yang dimiliki oleh masing-masing instansi dalam penanggulangan bencana Karhutla di Kalimantan Tengah masih sangat terbatas. Untuk itu memerlukan partisipasi, kerjasama dan koordinasi dari instansi terkait guna menyiapkan peralatan dan satuan tugas penanggulangan Karhutla sesuai tugas pokok dan tanggung jawabnya sehingga siap digerakkan sewaktu-waktu ketika terjadi bencana Karhutla.

“Jadi perlu adanya langkah-langkah pencegahan secara nyata dalam bentuk kesiapan Satgas Karhutla guna menyiagakan personil serta sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mengatasi bencana Karhutla di wilayah Provinsi Kalteng”, tegas Gubernur Kalteng Sugianto Sabran ketika memimpin Apel Gabungan Gelar Pasukan dan Peralatan Penanggulangan Karhutla Tahun 2020 di lapangan Mapolda Kalteng, Sabtu (4/7/20).

Diharapkan melalui Apel Gabungan Gelar Pasukan dan Peralatan Penanggulangan Karhutla ini ada kesiapan personil serta kelengkapan sarana dan

prasarana pendukung dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan sehingga siap untuk diterjunkan ke lapangan ketika musibah itu benar-benar terjadi.

Prakiraan cuaca yang dikeluarkan BMKG menyebutkan wilayah Kalteng pada bulan Juli 2020 memasuki awal musim kemarau hingga puncaknya pada Agustus hingga September 2020. Karena itu, upaya penanggulangan Karhutla di Provinsi Kalteng harus dilakukan secara sinergisitas antara TNI - Polri dan instansi terkait termasuk potensi masyarakat lainnya dengan leading sector adalah BPBD Provinsi dan Kabupaten/ Kota.

Sugianto Sabran menekankan perlunya edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat dengan melibatkan pemuka masyarakat dan memanfaatkan media sosial agar masyarakat menyadari bahaya yang ditimbulkan akibat pembukaan lahan dengan cara dibakar. Hal lain yang dinilai perlu adalah memberikan

bekal kemampuan teknis melalui pelatihan bagi personil yang terlibat dalam Satgas Penanggulangan Karhutla sehingga mereka mampu dan tanggap dalam mengatasi permasalahan penanganan Karhutla. “Hindari timbulnya ego sektoral dalam penanganan Karhutla serta tingkatkan koordinasi dan kerjasama yang sinergis dalam mengatasi persoalan yang timbul di lapangan”, tegas Gubernur.

Sugianto Sabran se usai memimpin Apel Gabungan tersebut, meresmikan Command Center Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah yang ditandai dengan penandatanganan prasasti. Command Center Direskrimsus Polda Kalteng yang dibangun tahun 2018 itu baru selesai direnovasi dan merupakan ruangan khusus untuk pengelolaan Kamtibmas khususnya dalam kegiatan Pemilu dan penanganan Karhutla 2019. Dari Comand Center tersebut Sugianto Sabran berkomunikasi langsung dengan Kepala Posko Karhutla di berbagai wilayah di Kalteng melalui aplikasi yang dikembangkan Polda Kalteng.***



Sejumlah Posyandu Kecamatan Pandih Batu Terima Bantuan TP PKK Prov Kalteng

Pandih Batu, Pulang Pisau – Biro PKP. Posyandu Arjuna Desa Belanti Siam, Posyandu Sumber Rejeki Desa Belanti Siam B, Posyandu Mekar Sari Desa Tahai Baru dan Posyandu Desa Tahai Jaya serta Posyandu Mawar Putih Desa Badirih Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pisau menerima sarana pendukung pelayanan Posyandu dari Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng.

Sarana pendukung pelayanan Posyandu dari TP PKK Kalteng untuk Posyandu di 5 Desa Kecamatan Pandih Batu tersebut diserahkan Koordinator Pokja 2 Nyonya Endang Sri Suwanto di Kantor Desa Tahai Baru dan Desa Tahai Jaya Kecamatan Pandih Batu, Kamis (9/7/230).

Sarana pendukung pelayanan Posyandu

dari TP PKK Kalteng itu terdiri timbangan bayi, pengukur tinggi badan, masker, kompor portable, peralatan memasak dan makan, minuman dan vitamin serta tempat cuci tangan.

Ketua TP PKK Kalteng Ivo Sugianto Sabran berpesan melalui Pokja 2 agar sarana pendukung layanan Posyandu itu dapat dimanfaatkan seoptimal sehingga Program PKK dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. “Semoga bantuan ini bermanfaat untuk kelancaran pelayanan masyarakat di Posyandu. Kami berpesan agar para petugas dan masyarakat tetap jaga kesehatan, patuhi protokol Covid-19 dan segera periksakan diri ke unit pelayanan kesehatan terdekat jika mengalami keluhan sakit”, pesan Ivo Sugianto Sabran.

TP PKK Kabupaten Pulang Pisau Ny.Nunu Andriani Edy Pratowo juga meyerahkan bantuan sarana cuci tangan untuk Posyandu di 5 Desa di Kecamatan Pandih Batu tersebut.***

Ivo Sugianto Sabran Ajak Masyarakat Manfaatkan Lahan Pekarangan

Palangka Raya – Biro PKP. Ketua TP PKK Kalteng Yulistra Ivo Sugianto Sabran mengajak ibu-ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya. Ajakan tersebut disampaikannya ketika mengikuti panen bersama di pekarangan warga Kelompok Tani Menteng Permai di Jalan G. Obos X-B Palangka Raya, Kamis pagi (2/7/20).

Ivo menyatakan rasa kagumnya terhadap kreativitas dan kepedulian ibu-ibu rumah tangga di Kota Cantik Palangka Raya yang dapat memanfaatkan lahan pekarangan dan keterbatasan lahan bukanlah penghalang untuk berkreasi, terlebih di tengah pandemi ini.

“Kami mengapresiasi kelompok tani di sini yang bisa memanfaatkan lahan pekarangan nonproduktif. Ini membuktikan keterbatasan lahan bukan penghalang,” ujarnya kepada awak media usai kegiatan tersebut.

Pemanfaatan lahan pekarangan sangat berguna mendukung ketahanan pangan dan juga dapat meningkatkan gizi keluarga, terlebih bila panennya banyak bisa dijual dan menjadi tambahan penghasilan keluarga. “Ini juga program PKK. Rencananya melalui instansi terkait akan terus dibina, termasuk pengolahannya. Dari PKK juga akan

membina dan 2021 nanti akan diikutkan ke lomba nasional,” terangnya.

Dekranasda Kalteng ini kembali mengimbau masyarakat Kalteng terutama ibu rumah tangga untuk memanfaatkan pekarangan dengan menanam sayuran maupun pangan yang dapat membantu pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan. “Ini juga bisa dilakukan oleh masyarakat. Mari kita manfaatkan lahan pekarangan. Karena selain dapat menambah gizi keluarga, juga punya nilai ekonomis. Bila panennya banyak, bisa dijual,” pungkasnya.***



Sugianto Sabran Kembali Tegaskan Komitmen Pemprov Kalteng Tangani Covid-19.

PALANGKA RAYA - BIRO. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran selaku Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalimantan Tengah kembali menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota dalam percepatan penanganan Covid-19.

Berbagai cara dan upaya telah dilakukan Gugus Tugas melalui sosialisasi dan edukasi bekerjasama dengan media cetak/elektronik dan media online lokal dalam menyampaikan informasi tentang bahaya COVID-19. Demikian juga upaya mitigasi, penyemprotan disinfektan, rapid test massal, siaran keliling serta pemasangan poster, penyebaran brosur dan leaflet pada tempat-tempat strategis guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

Gubernur menegaskan implementasi aturan yang sudah disusun detail dari atas harus sinkron di lapangan. “Jangan ragu menerapkan aturan, harus sungguh-sungguh. Menertibkan masyarakat memerlukan ketegasan. Libatkan tokoh adat dan tokoh agama yang dibantu/didukung oleh Polri dan TNI untuk memutus mata rantai penularan Covid-19,” tegasnya ketika mengadiri Virtual Telabang Talk bertema “Kolaborasi Multistakeholders Kalteng

dalam menanggulangi Covid-19 dan Palangka Raya dalam PSBB II” di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Kamis (2/7/20).

Upaya penanganan Covid-19 di Kalteng ini didukung dengan kebijakan refocusing dan realokasi dana APBD yang difokuskan untuk penanganan COVID-19 sesuai pedoman yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan.

“Saya selaku Gubernur dan Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kalteng berkomitmen menyelesaikan ini (penanganan COVID-19) dari segi pendanaan dan bantuan yang sedang berjalan. Namun semua itu kembali kepada kesadaran masyarakat yang harus punya disiplin tinggi dalam menerapkan protokol kesehatan,” imbuhnya.

Virtual Telabang Talk ini antara lain diikuti Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalteng Darliansjah, Kepala Dinas Kesehatan dr. Suyuti Syamsul, Direktur RSUD dr. Yuyu Indriaty, Plt. Kepala Dinas Sosial Rian Tangkudung dan Plt. Kadis KominfoSantik Prov. Kalteng Agus Siswadi serta stakeholders terkait.***

Gugus Tugas Covid-19 Kalteng Terima Bantuan Satgas Bencana Nasional BUMN

Palangka Raya – Biro PKP. Satgas Bencana Nasional BUMN memberikan bantuan alat kesehatan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kalteng yang diterima Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri, Rabu (01/07/2020) di Kantor Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalteng. Bantuan Satgas Bencana BUMN Kalteng ini untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit khususnya bagi tenaga kesehatan dalam menangani Covid-19 di Kalteng.

Bantuan peralatan yang diserahkan Koordinator Wilayah Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN Provinsi Kalteng Maslipansyah itu berupa 140 pcs Kacamata Google, 400 pcs Rapid Test, 100 pcs Face Shield, 30 pasang Sepatu Boots 30, 213 Poucs (1053 pcs) Masker KN 95, dan 432 dus Fituno Kaplet.

Diharapkan bantuan peralatan dari Satgas Bencana BUMN Provinsi Kalteng ini dapat meningkatkan pelayanan pemerintah khususnya pelayanan rumah sakit untuk menekan angka penyebaran Covid-19. “Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh pihak BUMN berupa bantuan alat kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan RS dan tentunya para tenaga kesehatan di Kalteng dalam menangani pasien Covid-19”, kata Sekda Kalteng Fahrizal Fitri.

Fahrizal Fitri menegaskan untuk menangani dan menanggulangi Covid-19 ini tidak bisa hanya dilakukan pemerintah sendiri, melainkan perlu kerjasama dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat agar saling membantu dan mendukung dalam melawan pandemi ini.***

Dialog Interaktif RRI, Gubernur Kalteng : Intensifkan dan Tingkatkan Koordinasi Penyaluran Bansos

Palangka Raya – Biro PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terus mengintensifkan penyaluran bantuan sosial untuk warga terdampak covid-19 di wilayah Kalteng. Penyaluran bantuan sosial untuk kepentingan masyarakat saat ini terus dilakukan selama tidak dikorupsi dan bertentangan dengan aturan.

Gubernur Sugianto Sabran menegaskan hal itu sebagai narasumber dialog interaktif dengan topik “Sinergi KPK, BPKP dan Pemprov Kalteng Dalam Mengawal Bansos Pada Masa Pandemi Covid-19”, di RRI Palangka Raya, Rabu (1/7/20).

Sugianto Sabran dalam dialog interaktif tersebut menjawab beberapa pertanyaan dan mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai kondisi warga dampak covid-19 saat ini. “Kami terus intensifkan dan salurkan bantuan sosial berupa BLT dari Pemprov Kalteng dengan jumlah Rp.90 miliar tahap pertama yang disalurkan kepada 180 ribu KK. Untuk bansos pribadi juga berjalan. Intinya kami selalu koordinasi dengan BPK dan KPK agar potensi pelanggaran tidak ada. Yang penting tidak dikorupsi dan tersalur ke warga yang benar-benar membutuhkan,” tegas Gubernur Sugianto.

Sementara itu Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalteng Setia Pria Husada dalam dialog interaktifnya dengan warga masyarakat menegaskan BPKP Kalteng diminta atau tidak diminta, wajib mengawal Pemda dalam penyaluran Bansos agar sesuai asas manfaat dan ketentuan. “Jadi mau berupa uang atau benda itu tidak masalah, yang penting penyalurannya sampai ke warga dan sesuai. Yang mengetahui kondisi wilayah pak Gubernur, nah diteruskan oleh di bawahnya sampai ke lingkungan warga,” ucapnya

Pada acara yang sama, Koordinator Wilayah II KPK RI Asep Rahmat Suwandha menyebutkan hal yang terpenting dalam penyaluran Bansos adalah niat dan tujuan membantu masyarakat dan harus tepat sasaran. “Kurang atau hilangnya potensi penyimpangan seminimal mungkin dengan pengawasan dari lembaga terkait. Kami memantau Provinsi Kalteng sudah maksimal dalam penyalurannya, dan kami juga menerima koordinasi dari Pemprov terkait berbagai hal yang dianggap jadi kendala dalam penyaluran Bansos,” jelasnya.***

TGTPP Covid-19 Kalteng Lakukan Rapid Test Massal di Kapuas.

DADAHUP, KAPUAS - BIRO PKP. Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid - 19 Kalimantan Tengah terus mengintensifkan upaya pencegahan dan penanganan Covid - 19 di wilayah Kalimantan Tengah. Warga Desa Bentuk Jaya A-5 Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas menjadi sasaran rapid test massal yang dilakukan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kalteng, Selasa (7/7/20).

Untuk pelaksanaan rapid test massal serentak pada 4 desa di Kabupaten Kapuas itu disiapkan 1.000 alat rapid test yang didukung tenaga medis setempat termasuk 250 warga Desa Bentuk Jaya A-5 Kecamatan Dadahup yang ditargetkan mengikuti rapid test tersebut.

Gubernur Kalteng Sugianto Sabran beserta unsur Forkopimda Kalteng yang didampingi Bupati Kapuas Ben Brahim S. Bahat ketika memantau rapid test di Desa Bentuk Jaya A-5 Kecamatan Dadahup, mengimbau masyarakat agar disiplin mentaati protokol kesehatan termasuk memakai

masker untuk menekan penyebaran Virus Corona di Kalteng.

“Masker wajib dipakai karena saat ini kita memasuki zaman yang baru. Kita harus disiplin kalau mau selamat karena virus ini belum ada obatnya. Jangan coba-coba atau meremehkan karena sudah banyak yang meninggal. Sayangi diri dan keluarga,” tegasnya.

Sementara itu Bupati Kapuas Ben Brahim S. Bahat mengatakan Kapuas sudah melaksanakan PSBB tahap kedua yang berakhir tanggal 4 Juli 2020 dan secara mandiri juga telah melakukan rapid test massal terhadap 10.000 warga lebih. Ben Brahim juga menyampaikan apresiasinya atas perhatian Pemerintah Provinsi Kalteng yang telah melakukan rapid test massal di wilayahnya.

Hasil rapid test tersebut diserahkan Gubernur Sugianto Sabran kepada 4 orang perwakilan warga setempat serta penyerahan bantuan masker dan handsanitizer dari Pemprov Kalteng kepada Kepala Desa Dadahup.***

Gubernur Minta Bupati/Wali Kota Terus Mengimbuu Warganya Tetap Disiplin Melaksanakan Protokol Kesehatan

Palangka Raya – Biro PKP. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di beberapa daerah di Kalimantan Tengah seperti Kota Palangka Raya, Kabupaten Kapuas dan Barito Utara dalam beberapa hari terakhir terus mengalami peningkatan.

Kondisi tersebut menurut Gubernur Kalteng Sugianto Sabran perlu menjadi kehati-hatian pimpinan daerah masing-masing. “Saya meminta Bupati dan Wali Kota untuk bekerja sungguh-sungguh serta lebih agresif dan masif lagi mengimbuu masyarakatnya agar disiplin melaksanakan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kasus Covid bisa menurun”, jelas Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dalam keterangan persnya sesuai memantau penyaluran Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat terdampak Covid-19 di Kabupaten Lamandau melalui Video Conference di Aula kantor Gubernur Kalteng, Selasa (30/6/20).

BLT yang bersumber dari APBD Provinsi Kalteng ini merupakan salah satu program prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam penanganan dampak Covid-19. “Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban masyarakat tidak mampu yang saat ini makin mengalami kesulitan ekonomi akibat pandemi COVID-19 sehingga dapat menumbuhkan daya beli masyarakat tidak mampu, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pokok” kata Sugianto Sabran.

Bansos berupa Bantuan Langsung Tunai dengan nilai Rp 2.628.500.000,- itu akan disalurkan kepada 5.257 kepala keluarga terdampak COVID-19 di Kabupaten Lamandau. Setiap KK menerima BLT Rp 500.000,- yang disalurkan melalui PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah.



Selain dari Pemerintah Provinsi Kalteng, Kabupaten Lamandau juga menerima Bansos dari pemerintah pusat melalui Program Keluarga Harapan untuk 822 kepala keluarga dan 2.538 kepala keluarga menerima bantuan Sembako, BLT serta bantuan Dana Desa untuk 3.245 kepala keluarga. Di Kabupaten Lamandau tercatat 46.885 kepala keluarga dan dari jumlah tersebut tercatat 15.807 kepala keluarga menerima Bansos.

Sementara itu Bupati Lamandau Hendra Lesmana menyampaikan apresiasinya atas perhatian dan kepedulian Pemerintah Provinsi Kalteng terhadap warga terdampak Covid-19 di Kabupaten Lamandau. “Hari ini BLT tersebut disalurkan kepada 537 kepala keluarga terdiri 475 KK di Kecamatan Bulik dan 62 KK di Kecamatan Belantikan Raya. Penyaluran BLT ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan”, jelas Hendra Lesmana.***



Ketua TP PKK Kalteng : Pemerintah Pastikan Perempuan dan Anak Terpenuhi Kebutuhannya di Tengah Pandemi Covid-19.



Palangka Raya – Biro PKK. Ibu hamil dan ibu menyusui serta penyandang disabilitas dan lansia merupakan kelompok rentan yang berisiko mengalami gangguan kesehatan dan tumbuh kembangnya karena terabaikan pemenuhan kebutuhan spesifiknya akibat pandemi Covid-19.

Kelompok ibu hamil dan ibu menyusui serta penyandang disabilitas dan lansia ini tidak lepas dari perhatian dan kepedulian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui berbagai bentuk bantuan seperti paket pemenuhan spesifik perempuan dan anak yang terdampak Covid-19.

Bantuan paket pemenuhan spesifik perempuan dan anak itu berupa susu, vitamin, makanan tambahan, sabun antiseptik dan hand sanitiser juga disalurkan melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) sampai ke daerah-daerah terdampak Covid-19 termasuk Kalimantan Tengah.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Provinsi Kalimantan Tengah Ivo Sugianto Sabran, Sabtu pagi (11/7/20) di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng menyerahkan bantuan Paket Pemenuhan Kebutuhan Spesifik Perempuan dan Anak Terdampak Covid-19 dari Kementerian PPPA tersebut kepada perwakilan warga penerima manfaat.

Pemenuhan kebutuhan spesifik bagi

perempuan dan anak ini merupakan implementasi Gerakan Bersama Jaga Keluarga Kita (BERJARAK) untuk memenuhi hak perempuan dan anak. BERJARAK merupakan gerakan yang diinisiasi Kementerian PPPA sejak April 2020 yang melibatkan kelompok kerja daerah serta berbagai mitra di seluruh provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia.

Ivo Sugianto Sabran mengatakan pemerintah ingin memastikan perempuan dan anak terpenuhi hak-haknya di tengah pandemi Covid-19. “Kami melihat Bantuan Sosial Langsung dan Sembako dari Pemprov serta pak Gubernur pribadi hingga instansi terkait seperti Polda, Korem, Kejaksaan, PKK dan Ormas sampai orang yang mampu, itu sangat luar biasa membantu masyarakat”, ungkap Ketua TP PKK Kalteng itu.

Ivo berpesan kepada warga masyarakat agar terus meningkatkan disiplin dalam mengatur pola hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dalam memasuki kehidupan normal baru di tengah pandemi Covid-19.

Penyaluran 960 paket stimulan penuhi gizi ibu hamil dan ibu menyusui serta penyandang disabilitas dan lansia di Kota Palangka Raya ini masing-masing untuk kelompok anak usia 0-4 tahun sebanyak 16 orang, 513 orang anak usia 5-17 tahun, perempuan dewasa 217 orang dan 160 orang lansia.***

Foto Kegiatan Pemprov. Kalteng



Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran mejadi narasumber dialog interaktif pada program siaran RRI - KPK, dengan tema “sinergi KPK, BPKP dan Pemprov Kalteng dalam mengawal bansos” di Aula Gedung RRI Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya, (1/7).



Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran bersama Ketua TP PKK Kalteng Yulistra Ivo Sugianto Sabran menghadiri dan meresmikan pembukaan pasar tani berkah di halaman Kantor Dinas Tanaman Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, (24/7).



Pada Rakor Percepatan Penanganan Covid-19 Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran menyerahkan bantuan mesin Polymerase Chain Reaction (PCR) dari Presiden Republik Indonesia kepada Bupati Kotawaringin Timur H. Supian Hadi, S.Ikom di Aula Jayang Tingang Palangka Raya, (10/7).



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



H. SUGIANTO SABRAN
Gubernur Kalimantan Tengah



HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

HIMBAUAN

CEGAH VIRUS CORONA (COVID-19)

1. Membiasakan pola hidup sehat dan bersih, antara dalam bentuk ;
 - Mencuci tangan secara rutin;
 - Membersihkan badan minimal 2 (dua) kali sehari;
 - Berolahraga secara rutin;
 - Makan dan minuman yang bergizi; dan
 - Menjaga kebersihan rumah, sekolah dan tempat ibadah.
2. Menjaga jarak fisik antar manusia dan atau menghindari kontak fisik dengan orang dan barang yang dapat menyebarkan virus.
3. Menghindari kerumunan masa dalam berjumlah besar.
4. Menjaga ketenangan, ketertiban, dan tidak panik, serta tidak melakukan pembelian bahan pokok secara berlebihan.
5. Segera melapor ke puskesmas/rumah sakit atau pihak terkait lainnya, jika terdapat tanda-tanda penularan COVID-19 di lingkungan sekitar tempat tinggal dan tempat kerja.
6. Penyediaan tempat cuci tangan di fasilitas umum seperti tempat ibadah, warung, sekolah, pasar, dan lain-lain.
7. Memperbanyak taubat, zikir, dan doa sesuai dengan agama masing-masing.



GEJALA KLINIS

- DEMAM
- BATUK, PILEK
- GANGGUAN (SESAK) PERNAPASAN
- SAKIT TENGGOROKAN
- LETIH LESU

**BERSAMA KITA CEGAH
VIRUS CORONA (COVID-19)**



<http://www.birokpk.kalteng.go.id>



<http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>



http://www.twitter.com/setda_kalteng



[@sekretariat.daerah.kalteng](https://www.instagram.com/sekretariat.daerah.kalteng)



buletin.isenmulang@gmail.com